

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini membahas mengenai pemberian sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo Jepara, menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang mendalam tentang unsur sosial tertentu, yang hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara luas dan mendalam mengenai unsur sosial yang dibahas. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti mempelajari fenomena di lingkungan alaminya, yang dapat membantu mengurangi pengaruh kondisi buatan pada hasil penelitian.<sup>71</sup> Penelitian kasus atau lapangan dimaksudkan untuk menganalisis secara benar dan tepat mengenai kinerja karyawan sehingga pantas dapat *reward* dan mendapatkan *punishment*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan langsung ke BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Jepara. Dengan unsur pokok data yang harus dikumpulkan sesuai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbobot, memiliki nilai dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dipergunakan untuk meneliti pada suatu obyek alamiah dengan teknik pengumpulan data berupa gabungan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan metode deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan fenomena pada obyek alamiah penelitian. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif seringkali melibatkan peneliti membuat catatan rinci dan merekam pengamatan dan wawancara, dan menganalisis data untuk mengidentifikasi pola dan tema. Data sering dianalisis secara kualitatif, menggunakan teknik seperti coding dan memo untuk mengidentifikasi pola dan koneksi.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan dasar untuk mendapatkan data yang *real* mengenai sistem pemberian *reward* dan *punishment* yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara, namun dalam pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena sistem *reward* dan *punishment* serta kinerja karyawan di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber (informan).

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian mencakup waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Jepara yang berlokasi di Jln. Jepara Bangsri km. 10 Jambu RT. 33/07 Mlonggo Jepara pada 02 Agustus 2022 sampai 30 September 2022.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan. Di mana subyek dalam penelitian ini diperoleh dan digali secara langsung dari pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam proses pemberian *reward* dan *punishment* sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait Obyek yang diteliti.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh dan merupakan faktor terpenting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Di mana dalam penelitian ini menggunakan keduanya :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer biasanya bisa berupa opini subjek (orang) secara individu, atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda

(fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.<sup>73</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari proses wawancara dengan pihak manajer HRD dan karyawan BMT Al-Hikmah Semesta. Data primer yang diperoleh berupa informasi mengenai pemberian *reward* dan *punishment* sehingga seberapa besar dapat meningkatkan kinerja karyawan serta kendala dalam menghadapi karyawan yang tidak mentaati peraturan yang berlaku di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui media perantara). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis berbentuk arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>74</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen atau arsip BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo Jepara, referensi berbagai buku yang membahas mengenai *reward*, *punishment*, dan kinerja karyawan, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topic pembahasan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.<sup>75</sup>

Sedangkan dalam menentukan teknik pengambilan data secara umum digunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertentu yaitu informan yang paham secara menyeluruh mengenai lokasi penelitian.<sup>76</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel (narasumber) yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang ingin diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data

---

<sup>73</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 142.

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>75</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 31.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300

yang tepat maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tiga teknik metode, yaitu :

### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung melalui lisan kepada narasumber (informan atau responden).<sup>78</sup> Pelaksanaan wawancara harus mengetahui beberapa hal di antaranya yaitu pihak yang terkait, peristiwa, aktivitas, perusahaan, mencocokkan atau memverifikasi dan mampu mengulas informasi dari berbagai sumber. Proses wawancara ini sangatlah penting dikarenakan dengan wawancara, peneliti akan mendapatkan berbagai informasi data yang dibutuhkan secara detail dan banyak.<sup>79</sup> Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak manajer HRD dan karyawan BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

### 2. Metode Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lembaga/instansi tersebut. Kegiatan pengamatan ini dilandasi dengan teori-teori yang sudah ada. Kemudian di implementasikan ke dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut.<sup>80</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di berbagai aspek kegiatan yang terdapat pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara mengenai sistem *reward* dan *punishment* serta kinerja karyawan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen pemerintah, hasil penelitian terdahulu, foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang dan lain sebagainya.<sup>81</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tambahan.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

<sup>78</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 85.

<sup>79</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 125.

<sup>80</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 77.

<sup>81</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun untuk pengujian keabsahan informasi dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, metode triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan buat menguji kredibilitas informasi pada sumber yang serupa dengan metode yang berlainan. Oleh karena itu, triangulasi merupakan suatu metode demi menemukan informasi yang meyakinkan atau logis dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bisa disebut sebagai metode pemeriksaan keabsahan informasi dengan cara menggunakan beberapa pilihan yang lain dari luar data itu sendiri guna untuk keperluan pembuktian informasi atau sebagai penyelaras atas informasi tersebut. Mula-mula peneliti mendapatkan informasi dengan teknik wawancara, lalu dipantau dengan teknik pengamatan dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik pengujian memperoleh data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi yang lebih mendalam kepada sumber informasi yang berkepentingan demi menjamin informasi mana yang dianggap faktual.<sup>82</sup> Teknik triangulasi dapat juga diartikan sebagai metode pengumpulan informasi yang metode pengumpulan dari menggabungkan hasil informasi dan sumber informasi yang ada. Adapun 3 cara model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam hal ini, kredibilitas data dievaluasi melalui penggunaan triangulasi sumber yaitu mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tidak seperti halnya penelitian kuantitatif tetapi data tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, dan dikategorikan menurut perspektif mana yang sama atau berbeda serta mana yang unik dari sumber-sumber tersebut. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan kemudian dikonfirmasi dengan sumbernya.

### 2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengetes kesahihan informasi dengan mencocokkannya dengan bukti yang sama menggunakan beragam metode. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, dilanjutkan dengan verifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Hal ini ditujukan guna

---

<sup>82</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 80.

mendapatkan sumber data yang relevan dan melihat mana sumber data yang dianggap paling akurat.

### 3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh waktu. Data akan valid dan kredibel karena dikumpulkan pada waktu yang tepat dengan kondisi informan. Teknik wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dalam berbagai kondisi dan waktu. Jika menghasilkan data yang berbeda selama pengujian, maka harus dilakukan lagi untuk memastikan keakuratan data.<sup>83</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau proses penyusunan data-data yang diperoleh supaya dapat diinterpretasi (disajikan). Dalam setiap penafsiran data akan diperoleh makna pada setiap analisis. Untuk menganalisis data, langkah utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data, memperbaiki struktur data supaya data menjadi akurat, mengelompokkan unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data dan melaksanakan perubahan pada pengumpulan data untuk mempermudah penelitian selanjutnya.<sup>84</sup> Dalam menganalisis data, secara sistematis dilakukan melalui tiga langkah tahapan, diantaranya adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu teknik analisis dengan cara mempertajam, memperjelas, menyeleksi, menentukan dan mengelompokkan data untuk dapat disimpulkan dan diverifikasi.<sup>85</sup> Data-data yang didapatkan dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, sehingga dalam proses pencatatan harus teliti dan rinci. Semakin lama proses penelitian di lapangan, maka jumlah data yang dikumpulkan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka dari itu perlu dilaksanakan analisis data dengan menggunakan cara reduksi data. Mereduksi data dalam hal ini yaitu merangkum, menentukan hal-hal pokok penelitian, memfokuskan pada hal-hal utama atau penting dan mencari tema dan polanya.<sup>86</sup>

---

<sup>83</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora*, 84.

<sup>84</sup> Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 86.

<sup>85</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Resorch :Teori, Model & Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 138.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 92.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal pokok dari data yang didapat di lapangan mengenai pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyajian dari hasil sekumpulan informasi secara sistematis yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan. Penyajian ini dapat berupa teks, matrik, grafik, diagram, jaringan, tabel dan bagan.<sup>87</sup> Dengan penyajian data membuat informasi dari data menjadi terorganisasi dengan baik dan jelas sehingga orang yang membacanya menjadi mudah dan paham maksud dari data yang ditampilkan dalam laporan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data yang telah terkumpul kemudian menampilkannya dalam bentuk analisis berupa teks, bagan dan tabel sehingga data yang ditampilkan mudah untuk dipahami dan disimpulkan oleh peneliti dan pembaca.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses terakhir setelah proses reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di mana hasil dari reduksi data dan penyajian data dijadikan sebagai suatu landasan dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Secara sederhana, pengertian dari penarikan kesimpulan adalah proses menyatukan sejumlah penggalan informasi untuk diambil inti pembahasan atau garis besar informasi tersebut.<sup>88</sup> Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi, dan alur sebab akibat serta proposisi.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 87.

<sup>88</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Resorch :Teori, Model & Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 145.

<sup>89</sup> Sahya Anggara, *Metode Penelitian*, 87.